

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM  
WEB SERIES USTAD MILENIAL EPS 1-4  
(Study Teori Semiotika Roland Barthes)**



**Skripsi**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh

**INDAH LESTARI  
NPM: 1741010037**

**Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442H/2021 M**

## ABSTRAK

Ada banyak cara untuk menyampaikan dakwah pada zaman modern ini, salah satu cara untuk menyebarkan dakwah adalah melalui film. Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana, suatu film dikatakan film dakwah karena memang di dalamnya memuat pesan-pesan keagamaan tertentu. Ustad Milenial adalah film webseries berbasis online yang dapat disaksikan di platform streaming aplikasi WeTV. Rumusan masalah yang akan diteiti dalam skripsi ini adalah apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film webseries Ustad Milenial khususnya pada episode 1 sampai 4 dengan menggunakan perspektif semiotika Roland Barthes. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film webseries Ustad Milenial pada episode 1-4 dalam analisis semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari film web series Ustad Milenial pada episode 1-4 yang tersedia di aplikasi streaming WeTV. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan media internet. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini adalah film webseries Ustad Milenial pada episode 1 sampai 4 terdapat 3 pesan dakwah yaitu pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak. Pesan Akidah dalam penelitian ini adalah keyakinan kepada Allah SWT. Pesan Syariah dalam penelitian ini adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya, seperti sholat, berhijab bagi wanita muslim, dan menjauhi riba. Pesan Akhlak dalam penelitian ini adalah kewajiban berbakti kepada orang tua.

## ABSTRACT

There are many ways to convey da'wah in modern times, one way to spread da'wah is through films. In the context of film as a medium of communication of religious messages, this is then known as a da'wah film. In simple terms, a film is called a propaganda film because it contains certain religious messages. Ustad Millennial is an online-based webseries film that can be watched on the WeTV application streaming platform. The formulation of the problem that will be investigated in this thesis is what are the da'wah messages contained in the Millennial Ustad webseries film, especially in episodes 1 to 4 using Roland Barthes' semiotic perspective. And the purpose of this study is to find out the message of da'wah in the webseries film Ustad Millennial in episodes 1-4 in Roland Barthes' semiotic analysis.

This research is a descriptive literature research with a qualitative approach. In this study, primary data was obtained from the web series Ustad Millennial in episodes 1-4 available on the WeTV streaming application. While secondary data obtained from books and internet media. The data collection method used observation and documentation techniques and then analyzed using Roland Barthes' semiotic analysis.

The findings of this study are that the Millennial Ustad webseries in episodes 1 to 4 contain messages of Akidah, Sharia, and Akhlak. The message of Akidah in this study is illustrated when Ahmad says that they must believe that Allah will surely provide a way out of their problems. The message of Sharia was reflected when Ahmad reminded his younger brother to keep wearing the hijab even at home. Moral's message is reflected when Ahmad is willing to cancel his education to Cairo and return home to help his mother pay off debts after Ahmad's father died.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH  
DALAM FILM WEBSERIES USTAD  
MILENIAL PADA EPISODE 1-4 (Study  
Teori Semiotika Roland Barthes)**  
**Nama** : **Indah Lestari**  
**NPM** : **1741010037**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si**

**NIP. 195707151987031003**

**Bambang Budiwiranto, Ph.D**

**NIP. 197209291998031003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**

**NIP. 197209291998031003**



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030

e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM WEBSERIES USTAD MILENIAL PADA EPISODE 1-4 (Study Teori Semiotika Roland Barthes)” disusun oleh Indah Lestari, NPM 1741010037, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021

Waktu : 09.00 – 10.00

Ruangan : Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (online)

## TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....)

Penguji I (Utama) : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

Penguji II (Konsultan) : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si (.....)

Penguji III (Pendamping) : Bambang Budiwiranto, Ph.D (.....)

Dekan  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsan Romli, M.Si

NID 126104091990031002

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran 3: 104)*



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW. penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Asbani dan Ibunda Arsonah yang telah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Terima kasih atas doa, usaha, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Untuk kakak pertamaku Ansori dan istri, kakak keduaku Andi Wahyudi dan istri, serta kakak ketigaku Anwari dan istri yang telah memberikan semangat pada saat penyusunan skripsi ini.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Indah Lestari lahir di Bandar Lampung pada tanggal 10 Desember 1998. Anak bungsu dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Asbani dan Ibu Arsonah.

Riwayat pendidikan penulis yaitu, TK Pajajaran bandar lampung lulus tahun 2005, SDN1 Kali Balau Kencana Bandar Lampung lulus tahun 2011, SMP Nusantara Bandar Lampung lulus tahun 2014, SMA Perintis 2 Bandar Lampung lulus tahun 2017. Dan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tepatnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam melalui jalur SPAN-PTKIN.





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM WEBSERIES USTAD MILENIAL PADA EPISODE 1-4 (study teori semiotika Roland Barthes)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa bimbingan, petunjuk, dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripufin, S.Ag, M.Si., selaku ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Bambang Budiwiranto, P.hD selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan banyak Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Eko Kristianto sebagai produser dari Film Webseries Ustad Milenial yang telah memberikan inspirasi mengenai skripsi ini.

6. Seluruh teman-teman KPI A angkatan 17. Terimakasih karena atas segala bantuan dan telah menjadi teman kelas yang baik.
7. Temanku Kurnia Antoni Putri, Ilma Aditya Musin, Indah Tamara, Iragea Astrada, Dina Oktaviana. Terima kasih atas semua bantuan dan waktu yang telah kalian berikan untuk penulis.
8. Teman-teman KKN 2020 Tanjung Baru. Terima kasih atas suport dan bantuan yang telah kalian berikan untuk penulis.
9. Mba Yulia Vira Rosanti. Terima kasih atas bantuan pikiran, tenaga dan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga skripsi ini berguna bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Desember 2021

Penulis



**INDAH LESTARI**

**1741010037**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Terlebih Dahulu Yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II SEMIOTIKA, PESAN DAKWAH, DAN FILM</b>	
A. A Semiotika.....	15
1. Pengertian Semiotika .....	15
2. Sejarah Semiotika.....	16
3. Macam-Macam Semiotika .....	18
4. Teori Semiotika Roland Barthes .....	20
5. Film Dalam Semiotika .....	22
B. Pesan Dakwah .....	23
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	23
2. Dasar Hukum Dakwah .....	24
3. Jenis Pesan Dakwah .....	26
4. Tema-Tema Pesan Dakwah.....	29
5. Karakteristik Pesan Dakwah .....	31

C. Film .....	33
1. Pengertian Film .....	33
2. Sejarah Film .....	34
3. Jenis-Jenis Film .....	35
4. Unsur-Unsur Film .....	37
5. Fungsi Film .....	39
6. Film Sebagai Media Dakwah .....	40

### **BAB III DESKRIPSI FILM WEBSERIES USTAD MILENIAL**

A. Latar Berlakng Film Webseries Ustad Milenial .....	43
1. Sinopsis Film Webseries Ustad Milenial .....	45
2. Tujuan Pembuatan Film Webseries Ustad Milenial .....	47
3. Profil Produser Dan Sutradara .....	48
4. Karakter Pemain Ustad Milenial .....	49
5. Pemeran Dan Crew Film Webseries Ustad Milenial .....	55
B. Pesan Dakwah Dalam Film Webseries Ustad Milenial .....	57

### **BAB IV ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM WEBSERIES USTAD MILENIAL PADA EPISODE 1-4**

1. Pesan Akidah .....	77
2. Pesan Syariah .....	80
3. Pesan Akhlak .....	89

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami proposal skripsi untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul proposal skripsi, maka secara singkat terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul proposal skripsi ini. Judul proposal skripsi ini adalah **“ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM WEB SERIES USTAD MILENIAL EPS 1-4 (study teori semiotika Roland Barthes)”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain. Istilah *semion* tampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial. “tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. contohnya, asap menandai adanya api.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan *semiotik* sebagai “ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengan: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”.

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang

terjalin.<sup>1</sup> Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.<sup>2</sup>

Dakwah ditinjau dari segi bahasa adalah “Da’wah” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.<sup>3</sup>

Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: “dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikut petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat”. Sedangkan menurut Prof. Dr. Hamka “dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma’ruf nahi mungkar”.<sup>4</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al- Islam yang bersumber kepada Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak

---

<sup>1</sup> *Pesan* “ (on-line) tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan> (05 Februari 2021)

<sup>2</sup> *Pengertian pesan* “ (on-line) tersedia di: <https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html?m=1> (05 Februari 2021)

<sup>3</sup> Wahyuddin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h.1

<sup>4</sup> *Ibid* h. 2

dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya.<sup>5</sup> Dalam skripsi ini pesan dakwah meliputi akidah, syariah, dan akhlak.

Film adalah gambaran hidup, hasil dari seonggok seluloid, yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan ditembakkan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop.<sup>6</sup> Sedangkan Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi (TV) dapat pula dikategorikan sebagai film. Gamble berpendapat bahwa film adalah sebuah rangkaian gambar statis yang direpresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi.<sup>7</sup> Film dalam penelitian ini adalah film Web Series Ustad Milenial pada episode 1-4.

Web series adalah serangkaian video skrip atau non-skrip, umumnya berbentuk episodeik, dirilis di internet dan merupakan bagian dari televisi web, yang pertama kali muncul pada akhir tahun 1990an dan menjadi lebih menonjol diawal tahun 2000an (dekade).<sup>8</sup>

Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi dari aktivitas dakwah yang terkandung dalam scene-scene dalam film webseries Ustad Milenial khususnya pada episode satu sampai empat dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Pesan dakwah meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Film webseries Ustad Milenial merupakan film berbasis streaming pada aplikasi WeTv. Film webseries ini menceritakan seorang anak bernama Ahmad yang memiliki cita-cita menjadi seorang ustad dan ia juga ingin sekali bisa menempuh pendidikan di Kairo, Mesir. Akan tetapi keinginannya untuk melanjutkan pendidikan di Mesir harus tertunda karena sepeninggal ayahnya Ahmad, Ahmad harus

---

<sup>5</sup> Mohammad Ihwan Fikri, 'Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak' (UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.16

<sup>6</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017). h. 97

<sup>7</sup> Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). h. 1-2

<sup>8</sup> Webseries “ (on-line) tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri\\_web](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri_web) (11 Juli 2021)

mengganti rugi hutang keluarga yang begitu besar. Sikap Ahmad mencerminkan seorang anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya. Selain itu, dalam film webseries ini juga banyak terkandung pesan-pesan dakwah lainnya yang dapat penonton ambil sebagai pelajaran untuk berbuat kebaikan serta beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan penegasan judul diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Film Webseries Ustad Milenial Pada Episode 1-4 (Study Semiotika Roland Barthes)” adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

## **B. Latar Belakang**

Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*), dan perbuatan (*bil-hal*). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai Islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan adagium Islam *rahmatan lil'alamiin* (ISRA) yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat untuk sejagat.

Di era globalisasi saat ini selain peluang, dakwah juga menghadapi berbagai tantangan yang sangat berat, terutama dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, kajian terhadap pengembangan konsep dakwah dan evaluasi terhadap gerakan (*harakah*) dakwah dewasa ini harus terus dilakukan secara intensif pemikir dan pengurus organisasi dakwah dituntut untuk merevisi dan terus mengembangkan konsep dakwah dan gerakan dakwah yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga aktivitas dakwah mampu menawarkan solusi terhadap problematika kehidupan masyarakat modern dan pascamodern.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Abdullah, *ilmu dakwah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 02



Ada banyak cara untuk menyampaikan dakwah pada zaman modern ini, salah satunya melalui pesan-pesan dakwah yang bisa disampaikan kepada khalayak ramai. Islam adalah agama dakwah. Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Dakwah islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW., kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Pada era globalisasi sekarang ini, tentu banyak yang perlu dibenahi bagaimana seharusnya da'i atau lembaga dakwah melakukan aktivitas dakwah termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah komunikasi, psikologis, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir (elektronik: seperti film, sinetron, internet) dan lain-lain untuk kepentingan dakwah Islam.<sup>11</sup>

Salah satu cara untuk menyebarkan dakwah adalah melalui film. Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik dibandingkan dengan media lainnya, karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahnya langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subyek yang tidak terbatas ragamnya.<sup>12</sup>

Isi dari film akan berkembang kalau sarat dengan pengertian-pengertian, atau simbol-simbol, dan berasosiasikan suatu pengertian serta mempunyai konteks dengan lingkungan yang menerimanya. Film yang banyak mempergunakan simbol, tanda, dan ikon akan menantang penerimanya untuk semakin

---

<sup>10</sup> Wahyuddin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h. 240-241

<sup>11</sup> Bambang S. Ma'rif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010). h. 21

<sup>12</sup> Adi Pranajaya, *Film dan Masyarakat: sebuah pengantar*, (Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman, H. Usman Ismail, 2000), h.6

berusaha mencerna makna dan hakikat dari film itu.<sup>13</sup> Film mempunyai fungsi sebagai media massa memiliki kapasitas untuk membuat pesan yang sama secara serempak dan mempunyai sasaran yang beragam dari agama, etnis, status, umur, dan tempat tinggal. Menurut Jalaluddin Rakhmat, ada lima langkah yang dibutuhkan untuk menyusun dan menyampaikan suatu pesan. Kelima hal tersebut adalah perhatian, kebutuhan, pemuasan, visualisasi, dan tindakan.<sup>14</sup>

Pada saat ini kemajuan teknologi dan informasi semakin pesat, baik dari bidang pendidikan, kebudayaan dan hiburan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, film tidak hanya ditampilkan dilayar bioskop. Tetapi saat ini film juga bisa disaksikan pada platform aplikasi berbasis online. Di masa pandemi covid 19 membuat orang-orang tidak bisa pergi ke bioskop, karena kemajuan teknologi ini kita bisa menikmati film dari rumah dengan cara streaming di berbagai aplikasi yang telah disediakan. Beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk menonton film dari rumah yaitu Netflix, Iflix, WeTV, Iqyi, Viu, Disney Hotstar, dan lain-lain. Di dalam aplikasi tersebut terdapat banyak sekali film-film yang telah disediakan gratis ataupun berbayar.

Di dalam aplikasi streaming terdapat film dengan durasi yang pendek, atau saat ini juga sering disebut dengan *Web Series*, web series adalah serangkaian video skrip atau non skrip, umumnya berbentuk episodik, dirilis di internet dan merupakan bagian dari televisi web.<sup>15</sup> Web series biasanya memiliki durasi kurang dari 40 menit dan terdiri dari beberapa episode. Trend web series saat ini sedang gencar dilakukan oleh para pembuat film untuk menciptakan suatu film yang berkualitas dan dapat dengan mudah disaksikan khalayak ramai dengan cara streaming. Web series juga memiliki berbagai genre salah satunya adalah

---

<sup>13</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017). h. 97

<sup>14</sup> *Ibid.* h.100-101

<sup>15</sup> *Webseries* “ (on-line) tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri\\_web](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri_web) (11 Juli 2021)

genre religi, film web series bergenre religi tentunya memiliki nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya.

Dakwah selama ini diidentikkan dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan). Namun demikian seiring perkembangan teknologi seperti film segera menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, media film tetap dianggap telah mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan sampai hari ini. Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana, suatu film dikatakan film dakwah karena memang di dalamnya memuat pesan-pesan keagamaan tertentu.<sup>16</sup>

Ustad Milenial adalah film webseries berbasis online yang dapat disaksikan di platform streaming aplikasi WeTV. Ustad Milenial menceritakan seorang anak bernama Ahmad yang bercita-cita untuk menjadi seorang ustad. Ahmad adalah seorang anak yang pintar sehingga ia mampu mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi di Kairo, akan tetapi cita-cita Ahmad harus tertunda karena ia harus mengambil tanggung jawab untuk melunasi hutang keluarga Ahmad selepas meninggal ayahnya. Dalam film webseries ini terdapat pesan-pesan dakwah yang dapat dijadikan contoh yang baik sebagai seorang anak dan seorang muslim.

Berdasarkan fenomena film tersebut peneliti merasa penting untuk meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam film webseries Ustad Milenial khususnya pada episode 1 sampai 4 disajikan dalam *scenescene* yang menggambarkan seorang anak yang mempunyai cita-cita menjadi seorang ustad, seorang anak yang patuh pada orang tuanya, dan seorang muslim yang tidak lupa menjalankan kewajibannya yang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti ingin meneliti film tersebut dilihat dari *scenescene* yang menggambarkan pesan

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) h.9-10

dakwah yang terdapat didalam film webseries Ustad Milenial dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes terhadap pengkodean teks, gambar, suara yang ada dalam film tersebut, supaya pembaca dapat mengambil sisi positif dalam film tersebut. Tidak hanya itu, nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam film webseries Ustad Milenial dapat memotivasi generasi milenial untuk menyebarkan dakwah islam melalui film.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang terdapat dalam film web series Ustad Milenial pada episode 1-4 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: “apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film webseries Ustad Milenial pada episode 1-4 dengan menggunakan perspektif semiotika Roland Barthes?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film webseries Ustad Milenial pada episode 1-4 dalam analisis semiotika Roland Barthes.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan dalam bidang keilmuan komunikasi dan ilmu dakwah.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas, bahwa dakwah tidak hanya bisa dilakukan di depan mimbar akan tetapi juga bisa melalui audio visual atau film.

## 2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat mendorong sutradara dan film maker untuk menciptakan lebih banyak lagi film-film yang dapat memotivasi banyak orang.
- b. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film web series Ustad Milenial pada episode 1-4.

## G. kajian terdahulu yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jari Eka Susanti, NPM 1741010274, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021), judul penelitian tersebut "*pesan dakwah dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo (study semiotika Roland Barthes)*". Dalam penelitian tersebut membahas pesan dakwah yang terdapat dalam film Rudy Habibie dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. berbeda dengan peneliti lakukan yaitu mengangkat film yang berjudul "Ustad Milenial"
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ihwan Fikri, NPM 1241010083, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019), judul penelitian tersebut "*Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak*". Dalam penelitian tersebut membahas pesan dakwah yang terdapat dalam film hafalan sholat delisa. Hal ini memiliki kesamaan terhadap penelitian ini, hanya saja film yang diangkat berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Johadi Saputra, NPM 1241010087, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017), judul penelitian tersebut "*Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni*

*Setiawan (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Dalam penelitian tersebut membahas pesan dakwah yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, hal tersebut memiliki kesamaan terhadap penelitian ini, hanya saja film yang diangkat berbeda dengan peneliti sebelumnya.

## H. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani (*methodos*). Secara sederhana metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, ensiklopedia jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain.<sup>18</sup>

#### b) Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>19</sup>

### 2. Sumber Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). h. 244

<sup>18</sup> Cholid Narbuko, *metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)h.1

<sup>19</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). h. 265

<sup>20</sup> *Ibid*, h.359

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari film web series Ustad Milenial pada episode 1-4 yang tersedia di aplikasi streaming WeTV.

#### **b) Data sekunder**

Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif bagi pihak lain. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari berbagai referensi seperti buku, media internet, gambar, dan terbitan lain.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah film webseries Ustad Milenial pada episode 1-4. Dan yang menjadi objek penelitian ini adalah scene film Ustad Milenial episode 1-4 dalam analisis semiotika Roland Barthes.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

- a) Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>22</sup> metode yang pertama digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan yang telah dilakukan peneliti secara terperinci dan detail terhadap objek kajian observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah keadaan dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Dalam kegiatan ini penulis atau observer hanya berperan sebagai penonton saja tanpa ikut terjun ke lapangan langsung. Observer hanya

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h.360

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 367

menonton dan menganalisis serangkaian perilaku yang terdapat dalam objek penelitian.

- b) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.<sup>23</sup> Dari penjelasan tersebut, maka peneliti mencari data dari film webseries Ustad Milenial maupun dari sumber lain yang terkait dengan film tersebut.

## 5. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.<sup>24</sup> Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya- dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>25</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

BAB ini memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

---

<sup>23</sup> Sandu Suyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 77

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 120

<sup>25</sup> Indiwani Seto and Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). h.7



penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB ini memuat tentang uraian teori yang relevan serta melandasi dan terkait dengan tema skripsi.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

BAB ini memuat secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini.

## **BAB IV HASIL ANALISIS**

BAB ini memuat hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan.

## **BAB V. PENUTUP**

BAB terakhir memuat kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai bab empat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berupa makna pesan dakwah dalam “film webseries Ustad Milenial pada episode 1-4”. Pesan dakwah film webseries Ustad Milenial diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dalam film webseries “Ustad Mileniaal” mengandung pesan dakwah yang relevan dan urgen bagi kehidupan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:

- a. Dalam aspek akidah tergambar dalam film Ustad Milenial yaitu iman kepada Allah SWT dan iman kepada takdir Allah. Iman kepada Allah tergambar ketika Ahmad mengatakan bahwa Allah tidak akan menguji hambaNya diluar batas kemampuannya. Gambaran lain ketika pak Ustad memberikan nasihat kepada Ahmad bahwa setelah ada kesusahan pasti ada kemudahan. Iman kepada takdir Allah tergambar pada saat Ahmad mengatakan bahwa mereka harus yakin jika Allah pasti akan memberikan jalan keluar dari masalah mereka.
- b. Dalam aspek syariah tergambar dalam film “Ustad Milenial” yaitu tentang ibadah dan muamalah serta hukum-hukum islam lainnya. Pertama, dalam film tergambar tentang kewajiban seorang wanita
- c. muslimah wajib menutup aurat. Kedua, dalam film menggambarkan seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dilarang saling bersentuhan. Ketiga, gambaran seorang muslim dilarang untuk menyuap ataupun menerima suap. Keempat, gambaran seorang muslim lebih baik tidak menunda waktu sholat. Kelima, menggambarkan tentang makna sholat. Keenam, menggambarkan larangan laki-laki dengan sengaja menatap perempuan yang bukan

mahramnya. Ketujuh, menggambarkan larangan seorang muslim memakan riba.

- d. Dalam aspek akhlak tergambar dalam film “Ustad Milenial” yaitu meliputi akhlak kepada kedua orang tua. Pertama, menggambarkan anak yang berbakti kepada kedua orang tua. Dalam hal ini Ahmad rela mengurus ayahnya yang sedang sakit dan menunda pendidikannya dipesantren. Kedua, anak soleh yang mengambil tanggung jawab atas masalah keluarga. Dalam hal ini Ahmad rela membatalkan pendidikannya ke Kairo dan kembali kerumah untuk membantu ibunya melunasi hutang-hutang sepeninggal ayah Ahmad. Ketiga, menggambarkan sikap saling tolong menolong terlebih pada orang yang lebih tua. Dalam hal ini menggambarkan ketika Aisyah mengajak Susan untuk mengerjakan tugas, akan tetapi Susan menolak ajakan tersebut dan memilih membantu ibu Maemunah didapur dan menunda mengerjakan tugasnya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian pada film webseries “Ustad Milenial” tentang bagaimana pesan dakwah, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan:

1. Film webseries Ustad Milenial berusaha menyampaikan pesan dakwah kepada penonton disetiap episodenya tentang bagaimana seorang anak mampu melunasi hutang-hutang yang ayahnya tinggalkan dengan syariat islam. Cobaan demi cobaan Ahmad lalui agar hutang ayahnya dapat terlunasi. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi penonton dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT dan dapat menjadi contoh seorang anak untuk bisa berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua.
2. Bagi series muda khususnya series muslim, diharapkan dengan penelitian ini akan menambah referensi tentang film yang mengandung tema-tema dakwah. Dalam membuat film

para senies muda dapat menyemarakkan inovasi baru, agar penonton tertarik untuk melihat, dan emosi penonton akan larut didalamnya. Untuk itu, film harus diciptakan sesuai kondisi budaya setempat dengan mengubah pola pikir manusia dari budaya matrealis menjadi budaya religi. Seperti dalam film webseries “Ustad Milenial” terdapat beberapa pesan dakwah yang terdapat simbol-simbol islam yang digunakan para sineas muslim. Film webseries “Ustad milenial” menceritakan tentang kesabaran dan keikhlasan seorang anak yang merelakan pendidikannya demi membantu ibunya melunasi hutang-hutang ayahnya. Dalam hal ini peneliti berharap para sinean dapat membuat lebih banyak lagi film-film yang memiliki nilai-nilai dakwah.

3. Peneliti berharap kepada masyarakat agar dapat memilah informasi dan tontonan yang tidak sesuai dengan akhlak umat islam. Karena hal tersebut dapat memberikan efek yang negatif bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kita harus cermat dalam mengambil pesan-pesan dalam sebuah film.
4. Peneliti berharap nantinya ada penelitian tentang masalah yang serupa sebagai pembanding agar objektivitas karya ini dapat dipertanggung jawabkan.
5. Bagi akademisi yang memiliki kerangka yang berfikir kritis sehingga dapat memberikan perangkat analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan media masa, khususnya film.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah, *ilmu dakwah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018)

Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

Ambarini and Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2013).

Adi Pranajaya, *Film dan Masyarakat: sebuah pengantar*, (Jakarta: BPSDM

Citrapusat Perfilman, H. Usman Ismail, 2000).

Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).

Ardianto Elvinaro, Lukiati Komala, and Siti Karlina, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2017).

Bambang S. Ma'rif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2010).

Cholid Narbuko, *metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Darwin Une, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Idea

Publishing)

Etsa Indra and Laila Sari, *Sinematografi (Panduan Usaha Mandiri)* (Bandung: Yrama Media, 2011).

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

Indiwan Seto and Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017).

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2016).

Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006).

Sandu Suyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:

Literasi Media Publishing, 2015)

Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).

Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).

Wahyuddin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).



Skripsi:

Johadi Saputra, 'Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Bartes)' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Mohammad Ihwan Fikri, 'Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak' (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Website:

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2007/10/pengertian-film-sejarah-fungsijenis-jenis-unsur.htm>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan.](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan)

[https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html?m=1>.](https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html?m=1>)

<https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi/amp> (februari 2021).

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri\\_web](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seri_web)

<https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/2148394/cerita-prilly-latuconsina-dan-sinopsis-serial-ustad-milenial>

[https://www.google.com/amp/s/www.tentangsinopsis.com/ustad-milenial-wetv-original-series-2021/amp/%3f\\_g1=1\\*58b591\\*\\_ga\\*YW1wLXFMcTZVZ1kwU1UyaWITLW9xWINuQTRham84WERiaFJJZDZ2V3pneTIwLXZTajBrMXF2eHZCbkpob2RDLM0eEw./](https://www.google.com/amp/s/www.tentangsinopsis.com/ustad-milenial-wetv-original-series-2021/amp/%3f_g1=1*58b591*_ga*YW1wLXFMcTZVZ1kwU1UyaWITLW9xWINuQTRham84WERiaFJJZDZ2V3pneTIwLXZTajBrMXF2eHZCbkpob2RDLM0eEw./)

<https://cinemags.co.id/ustad-milenial-dalam-obrolan-santai-serial-yang-satu-ini-bisa-jadi-tontonan-yang-pas-untuk-milenial/>

<https://m.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/debut-film-eko-kristianto-sutradarai-anak-sendiri-444063f.html>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hestu\\_Saputra](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hestu_Saputra)

<https://treggalekpedia.pikiran-rakyat.com/hiburan/amp/pr-1651800287/profil-dan-biodata-pemain-ustad-milenial-di-wetv-agama-pendidikan-dan-zodiak>

[https://m.imdb.com/title/tt13830318/fullcredits?ref\\_=m\\_ttfcd\\_tt](https://m.imdb.com/title/tt13830318/fullcredits?ref_=m_ttfcd_tt)

